

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilaksanakan guna mencapai tujuan yang diharapkan. (Yufiarti dan T. Candrawati, 2008, hlm. 1.3), pendidikan sendiri bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi persaingan di masa depan yang semakin berkembang. Salah satu jenjang pendidikan yang mempengaruhi pribadi seseorang di masa yang akan datang adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena rentang usia pada masa ini adalah usia 0-6 tahun yang sering disebut dengan masa *golden age*, dimana banyak pendapat yang mengatakan bahwa masa ini adalah masa terbaik kehidupan seseorang (individu) dalam menyerap segala informasi sangat tinggi.

Dimasa inilah pendidikan yang berkualitas sangatlah berguna dalam mengoptimalkan kecerdasan anak baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Usia dini merupakan usia ideal bagi anak untuk mempelajari berbagai macam keterampilan, membentuk kebiasaan-kebiasaan yang akan berguna dalam kehidupan sehari-harinya, dan memperoleh konsep dalam memahami diri sendiri dan lingkungan. Oleh karena itu, dengan pendidikan yang berkualitas maka akan melahirkan manusia yang mempunyai daya tahan serta daya saing yang tinggi dalam kehidupannya di masa yang akan datang.

Guna tercapainya tujuan pendidikan maka hendaknya guru memberikan pembelajaran yang selaras dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Salah satunya dengan mengembangkan kemampuan ataupun minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Sudah sewajarnya guru sebagai fasilitator memwadahi minat ataupun bakat yang dimiliki oleh peserta didiknya dengan menyediakan kegiatan-kegiatan positif yang dapat menyalurkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Selain dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, guru dapat

mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak melalui kegiatan tambahan atau sering disebut *ekstrakurikuler*, kegiatan ini dapat diikuti oleh peserta didik di luar kegiatan pembelajaran seperti biasa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur pembelajaran yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. (Arikunto, 1999, hlm. 57). Adapun pendapat lain mengatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran agar memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara untuk menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat di sekolah. (Suprihatiningrum, 2013, hlm. 111).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah. Pada keterampilan yang dimiliki siswa sesuai dengan cabang pendidikan yang diikuti dan diminati. Kegiatan ekstrakurikuler dipilih sesuai dengan kehendak dari masing-masing peserta didik, guru sebagai fasilitator hanya dapat mengarahkan serta menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didiknya, sehingga tidak terdapat unsur pemaksaan terhadap peserta didik dalam pemilihan ekstrakurikuler yang akan diikutinya.

Seiring berjalannya waktu dan juga berkembangnya model pembelajaran di dunia pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler mulai menjamur di lembaga Taman Kanak-kanak, tidak hanya di sekolah seperti SD, SMP, ataupun SMA, banyak Taman Kanak-kanak di Indonesia yang menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didiknya. Selain itu, masih banyak pula lembaga Taman Kanak-kanak yang belum dapat menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang disebabkan oleh beberapa faktor, padahal banyak sekali manfaat yang akan di dapat oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diantaranya dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh anak sesuai dengan tahapan perkembangannya, mengenalkan anak dengan dunia sekitar, mengembangkan proses sosialisasi pada anak, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menikmati masa bermainnya serta melatih peserta didik dalam

menyalurkan minatnya pada kegiatan yang dirasa menarik minatnya serta apabila kegiatan tersebut adalah minatnya maka peserta didik diajarkan untuk bertanggungjawab atas pilihannya tersebut dan berusaha melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan senang hati.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Depdikbud 1994 (dalam Moeslichatoen, 2004, hlm. 3) adapun tujuan program kegiatan belajar anak Taman Kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, keterampilan serta daya cipta yang dibutuhkan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya juga untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Apabila kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan di dalam sebuah lembaga taman kanak-kanak maka guru sebagai fasilitator harus memiliki kegiatan yang setidaknya dapat merangsang minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didiknya karena keberhasilan anak dalam mengikuti pendidikan anak usia dini tidak dapat diraih begitu saja, melainkan memerlukan beberapa metode ataupun rangsangan-rangsangan yang diberikan oleh lingkungan sekitar salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu penelitian terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di taman kanak-kanak adalah penelitian yang dilakukan oleh Silviani (2014) dimana kegiatan ekstrakurikuler dapat tergolong menjadi sebuah program yang berhasil dilakukan di Taman Kanak-kanak, hal ini dibuktikan dengan adanya respon positif dari peserta didik meskipun masih tergolong anak usia dini, peserta didik mampu memainkan alat musik angklung sesuai dengan lagu yang diajarkan oleh guru. Metode pengajaran yang digunakan pada saat proses kegiatan ekstrakurikuler angklung tersebut adalah metode demonstrasi, metode ini sangatlah efektif dipergunakan oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran angklung pada anak. Angklung merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diteliti oleh peneliti tersebut.

Pada hakekatnya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah kegiatan tambahan di luar kelas yang merupakan salah satu upaya dalam menemukan minat dan bakat peserta didik juga memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan

kemampuan peserta didik (dalam Depdikbud, 1994, hlm. 16). Khususnya di Taman Kanak-kanak kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat bagi perkembangan anak baik fisik, motorik, kognitif anak serta berguna pula bagi kehidupan anak selanjutnya, karena pada hakikatnya kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat berkelanjutan atau dilakukan secara terus menerus selama beberapa periode tertentu.

Selain itu agar program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak tidak terkesan memaksakan daripada kehendak anak karena pada umumnya program tersebut dilakukan mulai di Sekolah Dasar maka dibutuhkan kegiatan serta metode-metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Dalam hal ini sesuai dengan perkembangan anak maka kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh anak misalnya seperti kegiatan menggambar atau melukis, menari, bermain alat musik, *drumband* dan prakarya.

Dari berbagai jenis ekstrakurikuler tersebut sebelum menentukan pilihan kegiatan ekstrakurikuler maka peserta didik dapat memilih kegiatan yang diminatinya dengan melakukan observasi juga mengeksplorasi sehingga peserta didik dapat merasakan minat pada suatu kegiatan tertentu. Setiap kegiatan yang dipilih oleh peserta didik memiliki indikator pencapaiannya masing-masing.

Salah satu indikator pencapaian perkembangan pada anak usia dini adalah dalam bidang seni, karena dengan seni dapat melatih kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Di dalam kurikulum 2013 pun dijabarkan dalam Kompetensi Dasar 4.3 yang berbunyi “menggunakan anggota tubuh untuk perkembangan motorik kasar dan halus” dengan penjabarannya untuk anak usia 5-6 tahun adalah gerakan terkoordinasi yang berbentuk senam dan tarian. Perkembangan seni tidak melulu hanya mengenai tarian saja melainkan adapula kegiatan lain yang menuntut kreatifitas anak seperti melukis, mewarnai dll. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh masing-masing sekolah dapat berbeda sesuai dengan kemampuan daripada lembaga dan tujuan lembaga tersebut.

Setiap lembaga pendidikan hendaknya memiliki landasan mengapa lembaga tersebut melaksanakan sebuah program yang dapat menunjang kegiatan peserta didiknya baik dalam program pembelajaran sehari-hari maupun di luar

jam pembelajaran. Begitupula dengan TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung yang menyelenggarakan program ekstrakurikuler untuk peserta didiknya, yang memandang bahwa dengan menyelenggarakan program tersebut maka hal ini dapat membantu proses perkembangan peserta didiknya, menambah pengetahuan peserta didik serta mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki peserta didiknya.

Untuk mengetahui latar belakang yang mendasari TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung ini menyelenggarakan program ekstrakurikuler, maka peneliti melakukan beberapa hal dalam proses penelitian. Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi terhadap program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung yang akan dijadikan subjek penelitian. Proses pengumpulan data dimulai pada bulan Desember tahun 2015 dengan cara peneliti melakukan proses pra penelitian, dimana peneliti hanya melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung, penelitian selanjutnya dengan menggunakan instrumen lengkap peneliti kembali melakukan penelitian mengenai program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian peneliti dengan salah satu pengajar ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2015 beliau mengemukakan, *“sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler kami sebagai pembimbing merencanakan strategi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler misalnya dengan merencanakan pembagian pengajaran, guru memegang salah satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan masing-masing, adapun untuk ekstrakurikuler mewarnai, lembaga kami meminta bantuan dari guru khusus mewarnai dari luar”*.

Menurut pernyataan salah satu pengajar dalam proses pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selama beberapa tahun pelaksanaan program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung, kegiatan ini juga mendapatkan tanggapan positif dari para orangtua siswa. Adapun peneliti melakukan wawancara dengan salah satu orangtua siswa untuk menanggapi mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung mengatakan bahwa, *“kegiatan ekstrakurikuler ini sangat baik dan bersifat positif karena tidak membuat anak-anak bosan hanya dengan melakukan kegiatan di dalam kelas saja, program sekolah terlihat menjadi lebih variatif dan lebih memperluas pengetahuan anak”*.

Selain dukungan dari orangtua siswa, hal yang melatarbelakangi TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung menyelenggarakan program ekstrakurikuler ini

dikarenakan kegiatan pembelajaran sehari-hari di lembaga ini sangat sulit untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang ideal dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana. Maka dari itu dalam mensiasati kebutuhan peserta didik, maka program ekstrakurikuler dapat menjadi sebuah kegiatan di luar kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik guna mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selanjutnya, program ekstrakurikuler juga memiliki dampak positif bagi peserta didik yang megikutinya karena dengan ragam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung seperti kegiatan eksrakurikuler angklung, mewarnai, dan seni tari akan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri anak serta tentunya ilmu pengetahuan dalam masing-masing kegiatan tersebut yang belum tentu didapatkan dalam pembelajaran sehari-hari, pernyataan ini dinyatakan oleh salah satu pengajar ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung.

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler yang diselenggarakan di TK tersebut memiliki beberapa kelebihan misalnya dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak, guru dapat mengembangkan potensi ataupun bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik seperti yang dikemukakan salah satu pengajar ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung, “Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung dipilih langsung oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya, sehingga peserta didik dapat memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ia inginkan, kami hanya memfasilitasi juga tidak memaksakan kehendak peserta didik”. Meskipun baru tiga kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung namun hampir semua peserta didik mengikuti salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selanjutnya salah satu kelebihan dalam terselenggaranya keegiatan ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung yakni dalam segi pemanfaatan ruang. Dengan sarana dan prasarana yang seadanya guru ataupun pengajar ekstrakurikuler dapat memaksimalkan program ekstrakurikuler tersebut dengan baik sehingga dapat memenuhi segala dari kebutuhan peserta didik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung merupakan tambahan pembelajaran yang tidak dapat

tersampaikan pada saat proses pembelajaran di kelas karena keterbatasan ruang dan waktu, sehingga kegiatan pembelajaran yang tidak dapat tersampaikan tersebut dapat di maksimalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam segi pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung tersebut dilaksanakan di luar jam pelajaran dan memiliki waktu pelaksanaan yang khusus.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan serta minat ataupun bakat yang dimiliki oleh anak, misalnya saja di TK Al-Fithroh yang akan diteliti tersedia tiga jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh peserta didik diantaranya, seni tari, angklung, dan mewarnai. Sebenarnya masih banyak jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh lembaga-lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak lain yang cukup bervariasi, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di Taman Kanak-kanak biasanya berbeda-beda sesuai dengan kesanggupan dari lembaga masing-masing.

Guna tercapainya tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut maka diperlukan perencanaan, rumusan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan juga apa saja media yang diperlukan guna mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut serta rencana kegiatan dan bagaimana teknik evaluasi yang dipergunakan oleh guru dalam Implementasi Program Ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Implementasi Program Ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah utama dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung?

3. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui perencanaan program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui teknik evaluasi yang digunakan dalam Implementasi program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pembimbing dalam program ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya mengenai kegiatan ekstrakurikuler di TK Al-Fithroh Cipaganti Kota Bandung.
2. Bagi guru

Menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana lebih baik dan juga lebih bermakna.
3. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada lembaga penyelenggaraan pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan yang belum mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya mengenai hal yang sama secara mendalam mengenai kegiatan ekstrakurikuler di Taman Kanak-kanak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini terdiri dari:

BAB I pertama yaitu pendahuluan, berisi latar belakang penulisan rumusan masalah, tujuan dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II membahas teori-teori yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler di Taman Kanak-kanak.

BAB III adalah metode penelitian, pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang digunakan, situasi sosial dan subjek penelitian, tahap-tahap pelaksanaan penelitian mulai dari tahap perencanaan awal penelitian hingga tahap pelaporan, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV mengungkapkan tentang hasil penelitian serta pembahasannya mengenai hasil temuan penelitian.

BAB V memaparkan kesimpulan terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh dan rekomendasi yang berdasarkan pada hasil penelitian.